

BAB I

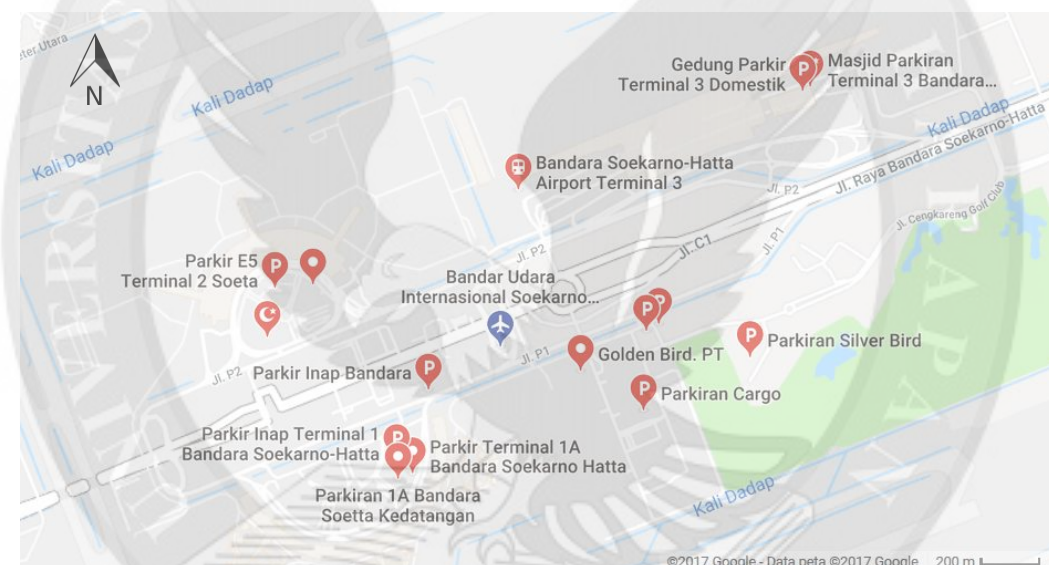
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktifitas yang dilakukan manusia yang ingin berpergian perlu memikirkan moda transportasi yang akan digunakan. Moda transportasi yang beragam menjadi salah satu faktor pendukung untuk manusia dapat menjalani aktifitasnya. Sebagai pendukung dari aktifitas manusia ini, moda transportasi tentunya tidak selalu bergerak dan membutuhkan suatu tempat pemberhentian yang disebut juga dengan tempat parkir. Tempat parkir merupakan tempat perhentian untuk kendaraan saat tidak digunakan oleh penggunanya. Tempat parkir yang baik dapat menunjang kebutuhan akan kendaraan yang ingin berhenti di sana dan juga dapat meningkatkan kelancaran dan keselamatan lalu lintas. Sistem parkir yang diterapkan juga perlu diperhatikan agar dapat mendukung setiap aspek perencanaan dan pengoperasian dari tempat parkir itu sendiri.

Tempat-tempat yang sering dikunjungi untuk melakukan aktifitas, seperti pusat perbelanjaan, rumah sakit, kantor, tempat rekreasi dan lain-lain, tentunya tidak luput dari fasilitas-fasilitas pendukung yang salah satunya adalah lahan parkir. Tidak hanya untuk para pekerja, para pengunjung yang datang menggunakan kendaraan pribadi pun memerlukan fasilitas tersebut. Salah satu tempat yang marak dikunjungi adalah bandar udara (bandara). Banyaknya aktifitas yang terjadi di bandara menyebabkan bandara membutuhkan fasilitas lahan parkir yang nyaman dan mudah digunakan bagi para penggunanya.

Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) merupakan salah satu bandara tersibuk di dunia pada tahun 2015 dengan menduduki peringkat ke 18 yang diambil dari situs resmi Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Bandara ini memiliki tiga terminal, satu lahan parkir di setiap terminal, satu tempat parkir inap, tempat parkir untuk cargo dan fasilitas lainnya. Berbeda dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, parkir di bandara sendiri dikelola oleh PT. Angkasa Pura Solusi yang merupakan perusahaan anak dari PT. Angkasa Pura II (persero).



Gambar 1.1 Peta Lokasi Bandara Internasional Soekarno-Hatta

Sumber: <https://goo.gl/gU8749>

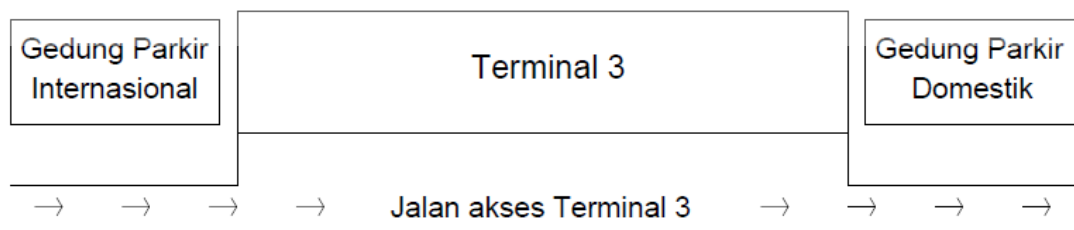
Dengan melihat kesibukan pada bandara ini sangat penting untuk melihat pula kondisi sistem parkir dan kebutuhan akan parkir pada bandara ini. Selain itu, kenyamanan pengguna lahan parkir juga menjadi salah satu aspek penting, seperti bagaimana kemudahan mencari parkir, akses parkir dengan gedung terminal, biaya parkir dan lainnya. Saat ini, Bandara Internasional Soekarno-Hatta memiliki area parkir seluas 64.490 m² untuk Terminal 1, seluas 51.538 m² untuk Terminal 2, dan

seluas 85.878 m² untuk Terminal 3. Area parkir pada Terminal 1 dan 2 berupa taman parkir sedangkan area parkir pada Terminal 3 berupa gedung parkir.

Adanya perpindahan beberapa penerbangan internasional, seperti maskapai AirAsia ke Terminal 3 efektif dari tanggal 22 Januari 2018 dan juga maskapai Fly Scoot Tiger Air efektif dari tanggal 14 Maret 2018 menyebabkan pengunjung Terminal 3 semakin banyak sehingga memerlukan fasilitas parkir yang baik agar dapat memenuhi kebutuhan akan parkir.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dijalankan untuk mendapatkan beberapa data pendukung Tugas Akhir ini, Terminal 3 menjadi urutan kedua terminal yang sering dikunjungi oleh responden setelah Terminal 2. Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan 92,31% dari responden menggunakan kendaraan pribadi berjenis mobil sebagai moda transportasi untuk menuju bandara. Besarnya angka tersebut menjadi sebuah pertimbangan bahwa fasilitas parkir mobil penumpang menjadi bagian yang cukup penting dalam setiap terminal.

Gedung parkir Terminal 3 terbagi menjadi dua, yaitu untuk penerbangan internasional dan domestik. Posisi gedung parkir internasional berada di sebelah kiri gedung Terminal 3 dan gedung parkir domestik berada di sebelah kanan gedung Terminal 3 jika dilihat seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1.2 Lokasi Gedung Parkir

Tidak Berskala

Kedua gedung parkir ini memiliki masing-masing sembilan lantai dimana pada lantai 1 dan lantai 3 gedung parkir terdapat jalan akses masuk ke dalam gedung terminal. Tetapi, penjemputan dihibau untuk dilakukan pada lantai 3 gedung parkir, sedangkan penumpang yang ingin menggunakan taksi bandara atau bus dapat langsung menuju *lobby* kedatangan. Hal ini dikutip dari BeritaTRANS.com dalam artikel “Pengelola Bandara Internasional Soekarno Hatta (Soetta) PT Angkasa Pura (AP) II Menghibau Penjemputan Penumpang Pesawat di Terminal 3, Dilakukan di Gedung Parkir”. Dalam gedung parkir Terminal 3 sendiri, pada lantai 1 tidak disediakan lokasi ruas jalan pengantaran atau penjemputan. Berbeda dengan lantai 3 yang terdapat lokasi khusus jalan penjemputan. Oleh karena itu, apabila pengguna bandara ingin melakukan pengantaran atau penjemputan pada lantai 1, mobil akan berhenti di jalan dan menutupi ruas jalan kendaraan lain.



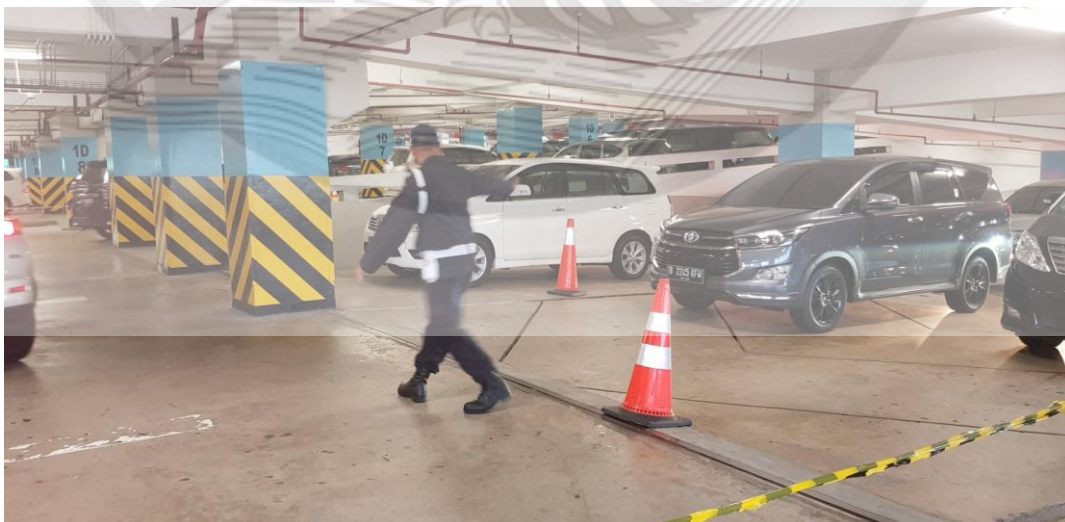
Gambar 1.3 Jalur Khusus pada Lantai 3 Gedung Parkir

Dari pengalaman dan pendapat pengguna gedung parkir di Terminal 3, terdapat beberapa permasalahan dalam gedung parkir Terminal 3 yang perlu diperhatikan pada saat ini. Pertama adalah banyaknya petak atau ruang parkir yang ditutup dan hal tersebut menjadi pemborosan area dimana seharusnya area tersebut

dapat dipergunakan dengan maksimal. Kedua adalah pintu masuk menuju gedung parkir yang sangat padat dikarenakan adanya penghambatan di dalam gedung parkir. Penghambatan pintu masuk dapat dilihat pada Gambar 1.4 dan Gambar 1.5. Ketiga adalah ruang parkir yang cukup sempit sehingga para pengguna parkir tidak memiliki ruang atau kesulitan untuk membawa barang atau koper sampai ke pintu mobil. Ketiga permasalahan di atas dan permasalahan lainnya yang dijumpai pada gedung parkir Terminal 3 akan dibahas lebih rinci pada Bab IV.



Gambar 1.4 Kemacetan saat Memasuki Gedung Parkir Domestik



Gambar 1.5 Satpam yang Menutup Ruas Jalan

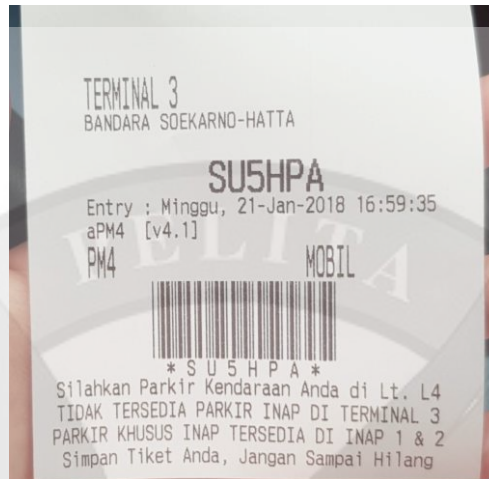
Langkah yang dilakukan PT. Angkasa Pura Solusi untuk mengurangi arus kepadatan ini adalah dengan membuat sebuah *Information Communication Technology* (ICT) yaitu papan informasi untuk menunjukkan pada lantai berapa tersedia parkir. Seperti dikutip pada BeritaTRANS dalam artikel “Seperti Di Mall Mewah, Terminal 3 Bandara Soetta Akan Sediakan Display Slot Parkir”, Maulidin Wahid Honre selaku Direktur Angkasa Pura Solusi mengatakan bahwa ICT akan memberitahu para pengguna parkir dimana terdapat ruang parkir dan bertujuan untuk memudahkan para pengunjung dalam pencarian parkir.



Gambar 1.6 Display Slot Parkir di Gedung Parkir Domestik

Selain pengguna parkir dapat melihat informasi ruang parkir dari *display*, saran untuk lantai parkir juga tertera pada karcis parkir yang didapat dari pintu masuk. Akan tetapi, keefektifan rekomendasi tersebut masih dipertanyakan karena masih banyak pengguna parkir yang tidak mengetahui dan tidak semua pengunjung yang masuk ke dalam gedung parkir ingin memarkirkan kendaraannya karena hanya ingin menjemput langsung, atau sudah memiliki rencana lokasi parkir sendiri. Selain itu, jika di dalam perjalanan untuk menuju rekomendasi tersebut terdapat ruang parkir kosong maka pengguna parkir tidak akan melanjutkan

perjalanan ke lantai tersebut dan akan memarkirkan kendaraannya di ruang parkir yang kosong tersebut.



Gambar 1.7 Karcis Parkir

Hal lain yang menjadi penghambat alur kendaraan ini adalah tidak adanya lokasi penjemputan yang baik pada lantai 1. Beda halnya dengan lantai 3 yang terdapat tiga jalur khusus yang terpisah agar alur pengantar, penjemput dan pengguna parkir lainnya dapat tetap berjalan dengan baik. Pada lantai 1 banyak kendaraan yang berhenti sembarangan untuk menjemput dan terkadang memakan ruas jalan sehingga menutup jalan kendaraan yang lain.



Gambar 1.8 Kendaraan yang Berhenti Sembarangan

Selain itu juga, lebar petak parkir yang cukup sempit sehingga barang bawaan pengunjung tidak dapat lewat pada sekitar kendaraan membuat kendaraan tersebut perlu dikeluarkan terlebih dahulu dan berhenti pada ruas jalan agar barang dapat diakses ke dalam mobil. Terkadang kendaraan tersebut tidak menyadari bahwa telah memakan cukup banyak ruas jalan sehingga hal ini juga menjadi salah satu aspek yang menutup jalan kendaraan lainnya.

Hal-hal di atas menunjukkan bahwa perlunya evaluasi untuk setiap aspek yang ada di dalam area parkir seperti sistem parkir, desain parkir, rambu atau petunjuk jalan, dan lain-lain. Evaluasi ini diperlukan agar dapat memastikan fasilitas parkir berkerja dengan maksimal sehingga setiap pengguna fasilitas parkir dapat memanfaatkan fasilitas parkir dengan efisien, mudah, aman, dan nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dijawab pada Tugas Akhir ini. Rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara kerja sistem parkir yang diterapkan pada parkir Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta pada saat ini?
2. Apakah terdapat masalah dengan sistem parkir yang diterapkan?
3. Bagaimana cara meningkatkan kinerja fasilitas gedung parkir pada Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta tanpa harus menambahkan infrastruktur baru?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang telah disebutkan mengenai fasilitas parkir Terminal 3, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem perparkiran yang diterapkan pada fasilitas gedung parkir Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta.
2. Mengidentifikasi masalah yang terdapat pada fasilitas gedung parkir Terminal 3.
3. Menganalisis opsi-opsi yang dapat diterapkan pada sistem parkir Terminal 3 agar dapat meningkatkan kinerjanya tanpa adanya tambahan infrastruktur baru.

Melalui penelitian ini pun diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi beberapa pihak yang terkait maupun para pembaca mengenai beberapa hal, seperti mengetahui sistem parkir yang diterapkan dan keoptimalannya dalam mencukupi kebutuhan parkir pada gedung parkir Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Serta, mengidentifikasi masalah yang ada pada fasilitas parkir ini dan mengevaluasi sistem parkir yang ada dan memberikan opsi alternatif dalam meningkatkan cara kerja gedung parkir Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat mengingat keterbatasan akan data yang didapatkan, waktu dan kemampuan untuk menyelesaikan penulisan

Tugas Akhir ini. Penelitian ini juga dibatasi agar pembahasan dapat lebih terfokus pada rumusan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada gedung parkir domestik dan internasional Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta.
2. Gambar denah desain parkir dibuat berdasarkan survei lapangan yang dilakukan menggunakan peralatan *distance meter* dan pita ukur sehingga perlu ada pembulatan jarak yang diukur. Gambar denah desain parkir dibuat menggunakan program AutoCAD berdasarkan data-data yang didapatkan pada survei lapangan tersebut.
3. Landasan teori, analisis dan pembahasan pada penelitian ini dikhususkan untuk kendaraan dengan jenis mobil penumpang.
4. Pengambilan data kendaraan yang akan digunakan untuk perhitungan karakteristik parkir dilakukan hanya dalam rentang waktu empat jam per gedung parkir pada Senin, 26 Februari 2018.
5. Opsi perbaikan yang disarankan adalah opsi yang memanfaatkan infrastruktur yang sudah ada sehingga tidak memerlukan penambahan infrastruktur baru dalam Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

1.5 Hipotesis

Hipotesis awal pada penelitian ini adalah sistem parkir pada gedung parkir domestik dan internasional Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta dapat mencukupi kebutuhan para pengguna parkir tetapi sistem kerja di dalam kedua

gedung parkir tersebut perlu dievaluasi dan diberikan beberapa saran perbaikan, khususnya pada desain atau pengaturan parkir kedua gedung parkir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian dan penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang dilakukan penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian ini yang akan dibahas lebih rinci, maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini, batasan masalah, hipotesis awal untuk penelitian ini dan sistematika penulisan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai studi literatur yang berhubungan dan mendukung pembahasan dan analisa dalam penelitian ini, seperti definisi parkir, jenis parkir, teori-teori lain mengenai perparkiran, persyaratan dalam mendesain fasilitas parkir baik dalam desain gedung, ruang parkir, jalur sirkulasi, *ramp* dan lain-lain. Selain itu juga berisi rumus-rumus yang digunakan untuk menentukan karakteristik parkir dalam perhitungan dan pengolahan data.

3. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu cara yang digunakan dalam menyusun Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir. Selain itu juga berisi mengenai metode pengumpulan data yang

digunakan untuk mendukung penelitian ini dan hasil dari pengumpulan data tersebut.

4. BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis dan pembahasan pengolahan data yang didapatkan selama penyusunan Tugas Akhir ini. Analisis dan pembahasan ini berdasarkan data yang didapatkan dengan menggunakan teori dan rumus yang ada pada Bab II. Hasil dari pengolahan data ini lalu akan dibandingkan dengan teori-teori yang ada dan juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini.

5. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini dan berisi kesimpulan mengenai hasil analisis dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Bab ini juga berisi mengenai saran yang dapat dipertimbangkan beberapa pihak-pihak yang bersangkutan mengenai fasilitas parkir Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan juga untuk peneliti selanjutnya yang memiliki topik penelitian yang sama.